

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field reseach*). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif penggunaannya lebih kearah suatu pengartian atau pemaknaan, penalaran, dan hakikat suatu situasi terutama dalam hal kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu penelitian ini dalam kegiatan penelitian bisa saja dapat berubah-ubah sesuai gejala-gejala dalam suatu masalah pada kondisi tempat yang akan diteliti.¹

Jika dilihat dari aspek penelitiannya, maka penelitian ini termasuk jenis penelitian studi kasus yaitu merupakan penelitian yang dilakukan secara intensif, mendalam, mendetail, dan komprehensif. Adapun tujuan penelitian kasus adalah memberikan gambaran mendetail tentang latar belakang pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran IPA menggunakan *WhatsApp* di MI NU Darul Anwar Dawe Kudus tahun pelajaran 2020/2021. Sedangkan dalam penelitian ini yang dijadikan studi kasus adalah pelaksanaan pembelajaran secara daring.

B. Setting Penelitian

Peneliti melakukan penelitian pelaksanaan pembelajaran daring, tempat lokasi yang dijadikan tempat penelitian yaitu di MI NU Darul Anwar Cranggang, jalan Masjid Rt 03 Rw 03 kelurahan Cranggang kecamatan Dawe kabupaten Kudus kode pos 59353.

¹ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sulawesi Selatan: Yayasan Amar Cendikia Indonesia,2019),6, https://books.google.com/books?id=GyWyDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=rukin+metodologi+penelitian+kualitatif&hl=id&newbks=1&newbks_redir=1&sa=X&ved=2ahUKEwiFmID54qjxAhWQ7XMBHTsLDREQ6AEWAHoECAsQAg.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru IPA kelas VB, dan peserta didik kelas VB MI NU Darul Anwar Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber primer

Sumber data primer adalah sumber data yang didapatkan kemudian dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumbernya. Sumber data primer disebut sebagai data yang asli atau baru yang bersifat *up to date*. Data primer diperoleh oleh peneliti dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi secara langsung.² Adapun yang dimaksud sumber primer adalah kepala sekolah, guru IPA kelas VB, dan peserta didik yang dijadikan sebagai sumber primer dalam penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menghasilkan data yang diperoleh dengan menggunakan teknik wawancara dengan beberapa pihak yang terkait yaitu kepala sekolah, guru IPA kelas VB, dan peserta didik kelas VB MI NU Darul Anwar Dawe Kudus.

2. Sumber sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti sebagai bahan pendukung data diambil dari berbagai sumber yang sudah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, laporan, jurnal, dan lain-lain.³ Sebagai data sekunder penulis mengambil dari buku-buku atau dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian ini. Data penelitian sekunder ini yaitu dokumen struktur

² M. Ali Sodik Siyato, Sandu, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67–68, https://books.google.co.id/books?id=QPhFDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=DASAR+METODOLOGI+PENELITIAN&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwja2_by6Y_tAhWUcn0KH2IAWMQ6AEwAHoECAQQAq#v=onepage&q=DASAR+METODOLOGI+PENELITIAN&f=false.

³ M. Ali Sodik, Sandu Siyato, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 68.

kurikulum dan dokumen yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran IPA di MI NU Darul Anwar Dawe Kudus.

Data sekunder ini diperoleh peneliti melalui beberapa teknik yaitu observasi dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak langsung. Selain observasi peneliti juga menggunakan teknik penelitian berupa dokumentasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan peneliti selanjutnya pada penelitian kualitatif yaitu melakukan pengumpulan data. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan berbagai macam metode yang juga disebut sebagai instrument penelitian.⁴ Jika peneliti sudah merancang fokus penelitian dan menjadi jelas, maka tahap selanjutnya bisa dikembangkan instrumen sederhana yang bisa digunakan untuk melengkapi data yang kemudian dibandingkan dengan apa yang telah ditemukan di lokasi data tersebut bisa berupa observasi dan wawancara di lapangan.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data di lapangan dengan menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi (pengamatan) langsung adalah teknik pengamatan secara langsung dengan dan dilakukan secara cermat atau detail kemudian dilakukan pencatatan secara otomatis terhadap apa yang didapatkan dari peristiwa yang terjadi. Untuk mendapatkan hasil yang baik dan memuaskan dalam melakukan penelitian ini, peneliti harus cermat dan teliti, seorang peneliti terlebih dahulu harus memiliki pengetahuan berupa teori dan wawasan dalam menyikapi sebuah fenomena.⁵

Peneliti langsung terjun ke lapangan dan pengamatan lewat *WhatsApp* grup dengan melihat problematika yang

⁴ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 78, https://books.google.com/books?id=TP_ADwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=mamik+metodologi+penelitian+kualitatif&hl=id&newbks=1&newbks_redir=1&sa=X&ved=2ahUKEwiZl82a4qjxAhWDXCsKHeL2A-MQ6AEwAHoECAkQAg.

⁵ Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi," *Jurnal At-Taqaddum* 8, no. 1 (2016): 26–27.

ada di lapangan, dengan terjun dan pengamatan lewat *WhatsApp* grup peneliti mensiasati dengan mencatat dan merekam segala informasi yang masuk. Peneliti juga mengamati keseluruhan aktivitas di lokasi guna mendapat data yang dibutuhkan dalam proses analisis secara menyeluruh. Untuk itu peneliti dapat melakukan pengamatan secara langsung di MI NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus dalam mendapatkan bukti yang terkait dengan proses pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran IPA menggunakan *WhatsApp* di MI NU Darul Anwar Dawe Kudus.

2. Wawancara

Wawancara yaitu cara melakukan percakapan melalui lisan dengan melakukan tanya jawab yang dilakukan oleh pewawancara sebagai penanya dan narasumber sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan dari pewawancara.⁶ Penelitian yang digunakan oleh peneliti menggunakan wawancara yang bersifat semi terstruktur. Alasan mengapa peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur yang lebih tepat digunakan untuk penelitian dikarenakan peneliti bisa bebas bertanya sebanyak-banyaknya namun tetap ada batasan dalam tema dan alur pembicaraannya. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan tujuan memperoleh data dan hasil informasi untuk menjawab masalah yang ada yang didapatkan dari tanya jawab melalui narasumber dengan bantuan alat sebagai pedoman wawancara nanti.

Pelaksanaan wawancara dilakukan pada narasumber yang terkait, dalam wawancara pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan *WhatsApp* di MI NU Darul Anwar Dawe Kudus, peneliti terlebih dahulu mewawancarai Kepala Sekolah kemudian Guru kelas VB dan 1 peserta didik di MI NU Darul Anwar Dawe Kudus.

⁶ Hikmatul Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. PustakaIlmuGroupYogyakarta,2020),137–38, https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://perpustakaan.gunungsitolikota.go.id/uploaded_files/temporary/DigitalCollection/YjU0ZDA0M2M0ZjE5ZWM0ZTk3NWI0MGJhYmI2YWYyNmM1YTFINWE5Yg%3D%3D.pdf&ved=2ahUKEwja35TB18DtAhXCX30KHU1MCckQFjAAegQIARAB&usq=A0vVaw1zgS1fBfxG9Wbl479IPSN_.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara untuk mengumpulkan dan mencari data sebagai bahan pembuktian yang berkaitan dengan hal-hal terjadi dan pencatatan sumber informasi baik berupa tulisan karangan, catatan, transkrip buku, surat kabar dan lain-lain.⁷ Metode dokumentasi ini berbentuk dokumen tertulis, adanya metode dokumentasi ini merupakan metode sebagai pelengkap pada penelitian kualitatif yaitu dalam penggunaan metode observasi dan metode wawancara.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan misalnya tentang sejarah berdirinya MI NU Darul Anwar Dawe Kudus, keadaan peserta didik, guru serta sumber data yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran model daring di MI NU Darul Anwar Dawe Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk memperoleh tingkat keabsahan data, teknik yang digunakan antara lain:

1. Ketekunan pengamatan, yakni melakukan pengamatan secara cermat dan teliti. Dengan adanya pengecekan secara cermat dan berkesinambungan maka peneliti dapat menentukan dokumen tersebut salah atau tidak, kemudian peneliti dapat memberikan deskripsi tentang apa yang peneliti amati secara akurat dan sistematis.
2. Tringulasi data, dalam pengujian kreadibilitas ini diartikan sebagai teknik pengumpulan data bersifat menggabungkan data dari beberapa teknik pengumpulan data dan sumber yang sudah ada. Dengan adanya tringulasi dapat dilakukan pengecekan dengan data dari berbagai sumber dengan cara dan berbagai waktu dengan penjelasan sebagai berikut; Tringulasi Sumber, untuk menguji kreadibilitas data dilakukan pengecekan data melalui berbagai sumber. Data tersebut peneliti peroleh dari pihak terkait yaitu kepala sekolah, guru IPA kelas VB, dan peserta didik kelas VB MI NU Darul Anwar Dawe Kudus. Pada Tringulasi Teknik, peneliti menggunakan tringulasi teknik dengan pengecekan

⁷ Nuning Indah Pratiwi, “*Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi*,” Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial 1, no. 2 (2017): 213.

data dengan teknik yang berbeda namun melalui sumber yang sama. Penelitian yang digunakan oleh peneliti menggunakan beberapa cara yaitu teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan tringulasi waktu, peneliti melakukan pengecekan dengan berbagai teknik pengumpulan data, jika hasil uji menghasilkan data yang berbeda maka dilakukan secara berulang-ulang sampai mendapatkan hasil yang pasti dan valid. Teknik ini dilakukan pada situasi dan waktu yang berbeda.⁸ Langkah pada tahap ini, peneliti melakukan penelitian pada waktu yaitu disaat pagi dan siang hari atau disesuaikan dengan kondisi jadwal pembelajaran IPA di MI NU Darul Anwar Dawe Kudus.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif yaitu data yang diperoleh dari beberapa sumber yang didapatkan dari teknik pengumpulan data yang berbeda-beda yang dilakukan secara terus menerus dan berulang-ulang sampai menemukan kesimpulan apakah data tersebut ditolak atau diterima. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁹ Dalam penelitian kali ini, peneliti menggunakan analisis data dengan model Miles dan Huberman yang melalui beberapa proses. Adapun langkah-langkah dalam analisis data ini adalah:

1. *Reduction Data* (Reduksi Data)

Data reduksi yaitu data yang awalnya disimpulkan, fokus dalam memilih data dan hal yang penting pada bagian pokoknya, tentukan tema dan polanya, jika merasa data yang tidak diperlukan maka dibuang. Jika data selesai direduksi maka akan lebih mudah dan jelas untuk menggambarkan dan mengumpulkan data selanjutnya, dan melakukan pencarian data jika diperlukan.

⁸ Moh. Miftachul Choiri Umar Sidiq, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 90–96.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 333–35.

2. *Display Data* (Penyajian data)

Data yang sudah selesai direduksi kemudian langkah selanjutnya yaitu penyajian data atau data *display*. Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dengan menyajikan berupa uraian singkat, grafik, bagan dan sejenisnya. Adanya kegiatan *display* data maka dapat memudahkan untuk mengetahui dan memahami apa yang terjadi, merancang rencana kerja selanjutnya dari apa yang telah dimengerti dari apa yang *display* kan tersebut.¹⁰

Penyajian data yang dilakukan oleh peneliti dalam menyampaikan informasi berdasarkan informasi yang didapat harus dirancang dengan baik, rinci, mudah dilihat, dibaca, dipahami tentang suatu kejadian dan tindakan atau peristiwa yang terkait dengan pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan *WhatsApp* di kelas VB dalam bentuk teks naratif. Kegiatan pada tahapan ini antara lain:

- a. Membuat rangkuman secara deskriptif dan sistematis, sehingga tema sentral dapat diketahui dengan mudah,
- b. Memberi makna setiap rangkuman tersebut dengan memperhatikan kesesuaian dengan fokus penelitian,
- c. Menyajikan data tentang problematika dalam pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan *WhatsApp* mata pelajaran IPA di MI NU Darul Anwar Dawe Kudus.

3. *Conclusion Drawing/verification*

Tahap ketiga selanjutnya yaitu penelitian dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Tahap penarikan kesimpulan ini yang awalnya belum jelas diharapkan peneliti mampu menemukan temuan baru yang berupa gambaran atau deskripsi sehingga data menjadi jelas.¹¹ Penarikan kesimpulan merupakan suatu upaya oleh peneliti dalam pemahamannya untuk menjelaskan dan mengartikan suatu data. Setelah melakukan reduksi data dan penyajian data selesai, peneliti merangkum atau mengambil

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2016), Sugiyono, 338–41.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2016), Sugiyono, 345.

kesimpulan mengenai pelaksanaan pembelajaran daring di kelas VB serta kekurangan atau kelemahan dari proses pelaksanaan dari apa yang menjadi temuan pada saat penelitian dilakukan.¹²



¹² Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2016), 242–45.